

**PERAN PRODUSER DALAM PRODUKSI PROGRAM ACARA “BERITA KAMPUS”
DI KOMPAS TV JAWA TENGAH**

Gervasius Evan Juniarmen Laia, Nurul Hasfi

evanlaia04@gmail.com

Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegor

Jl. Prof. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang Kotak Pos 1269 Telepon (024) 746407

Faksimile (024) 746504 Laman: <https://fisip.undip.ac.id> / Email: fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

This work discusses the role of the producer in the production of the "Berita Kampus" program at Kompas TV Jawa Tengah, consisting of 8 episodes with a focus on issues related to mental health, tourism, community, and campus activities. This work aims to educate the public, especially students, while fulfilling the television media's responsibility to present quality news coverage. As the producer, the author is responsible for designing the program and ensuring that everything runs smoothly. The process is carried out through three stages: pre-production (determining the coverage idea, identifying the target audience and objectives, production meetings, research, production planning, budgeting, and scheduling), production (preparation, execution, footage capture, interviews, and presenter tapping), and post-production (script editing, video editing, graphic addition, and audio mixing).

The program successfully aired on schedule with a total of 8 episodes, each lasting 30 minutes, consisting of 40 news videos. It aired from October 25 to December 27, 2024. The program is broadcast every Friday at 06:00 WIB on the Kompas TV Jawa Tengah station and is re-aired on the YouTube channel Redaksi Berita Kampus.

Keywords: Field Work, Television Production, Campus News, Producer, Kompas TV Jawa Tengah.

ABSTRAK

Karya bidang ini membahas peran produser dalam produksi program acara Berita Kampus di Kompas TV Jawa Tengah sebanyak 8 episode dengan fokus pada isu kesehatan mental, wisata, komunitas, dan kegiatan kampus. Karya bidang ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat, khususnya mahasiswa serta memenuhi tanggung jawab media televisi dalam menyajikan video liputan yang berkualitas. Sebagai produser, penulis bertanggung jawab dalam merancang program dan memastikan semua berjalan sebagaimana mestinya. Proses dilakukan melalui tiga tahap : pra-produksi (penentuan ide liputan, menentukan sasaran dan tujuan, rapat produksi, riset, rencana produksi, budgeting, dan penentuan jadwal produksi), Produksi (persiapan, pelaksanaan, pengambilan footage, wawancara, serta tapping presenter), dan pasca-produksi (editing naskah editing video, penambahan grafis, dan audio mixing).

Program berhasil tayang sesuai jadwal dengan total 8 episode dengan durasi 30 menit per episode yang terdiri dari 40 video liputan. Yang ditayangkan mulai dari 25 Oktober sampai 27 Desember 2024. Program ini ditayangkan setiap hari Jumat pukul 06.00 WIB di stasiun Kompas TV Jawa Tengah dan ditayangkan ulang pada channel YouTube Redaksi Berita Kampus.

Kata Kunci: Karya Bidang, Produksi Televisi, Berita Kampus, Produser, Kompas TV Jawa Tengah

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Media merupakan alat fundamental dalam komunikasi modern yang berfungsi sebagai saluran untuk menyampaikan informasi dan gagasan kepada khalayak luas. Dalam konteks ilmu komunikasi, media mencakup berbagai platform dan alat yang digunakan untuk menyampaikan konten, termasuk media cetak, penyiaran, digital, dan media sosial. Perkembangan internet telah merevolusi media, yang memungkinkan komunikasi secara real-time yang melampaui batas fisik dan waktu. Transformasi ini terlihat jelas di media sosial, yang memungkinkan interaksi tanpa batas waktu dan tempat, yang mendorong lanskap komunikasi yang lebih partisipatif dan inklusif (Fadilah et al., 2023).

Meskipun perkembangan internet dan media sosial yang masif, media televisi tetap memiliki jangkauan yang luas dan merupakan salah satu media paling dipercaya oleh masyarakat. Menurut survei yang dipublikasikan oleh Katadata Insight Center (KIC) dan Kemenkominfo pada tahun 2022, televisi menjadi sumber media yang paling dipercaya oleh 47% dari total 10.000 responden. Media sosial berada di peringkat kedua dengan tingkat kepercayaan sebesar 22,4%, diikuti oleh situs resmi pemerintah 17,9%, berita online

8%, dan media cetak 1,8% (Pahlevi, 2022). Tingkat kepercayaan yang tinggi ini menempatkan televisi dalam posisi yang strategis untuk menghasilkan konten berkualitas yang relevan dan mendalam, terutama dalam menyentuh isu-isu krusial yang dihadapi masyarakat.

Salah satu jenis konten berkualitas yang dapat dihasilkan oleh televisi adalah program berita. Berdasarkan survei indeks kualitas televisi yang dikeluarkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pada tahun 2022, enam dari delapan kategori program televisi yang dinilai memiliki indeks kualitas di atas standar (3.00), dengan program berita mendapatkan indeks 3.31 (Diapari, 2022). Meskipun survei tersebut hanya melibatkan program siaran televisi nasional, peran stasiun televisi lokal berfungsi untuk menyiarkan program-program yang berkaitan dengan kearifan lokal, budaya, dan isu-isu yang relevan bagi komunitas setempat (Setyaningsih & Fathan, 2020).

Stasiun televisi lokal, seperti Kompas TV Jawa Tengah, memainkan peran penting dalam menyediakan alternatif informasi dan hiburan yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Program berita lokal tidak hanya berfokus pada peristiwa aktual di daerah, tetapi juga mencakup isu-isu nasional dan internasional, sehingga memungkinkan

masyarakat untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan kontekstual. Kompas TV Jawa Tengah, yang sebelumnya dikenal sebagai TV Borobudur, telah memperkuat identitasnya sebagai stasiun televisi berita dengan fokus pada program-program yang berbasis kearifan lokal dan humaniora.

Dalam konteks kesehatan mental, isu ini semakin mendesak di kalangan mahasiswa. Data menunjukkan bahwa 25% mahasiswa mengalami depresi, 51% mengalami kecemasan, dan 39% menghadapi stres akibat tekanan akademik dan beban tugas yang berat (Romadhona et al., 2021). Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa masalah kesehatan mental di kalangan mahasiswa Indonesia telah menjadi perhatian serius, dengan banyak yang tidak menggunakan fasilitas kesehatan mental yang tersedia (Wahdi et al., 2023). Oleh karena itu, program-program yang fokus pada kesehatan mental di televisi, seperti yang dirancang oleh Kompas TV Jawa Tengah, memiliki potensi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberikan solusi praktis bagi generasi muda.

Dengan mempertimbangkan pentingnya isu kesehatan mental dan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap televisi, penulis merancang program Berita Kampus yang akan

ditayangkan di Kompas TV Jawa Tengah. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan ruang diskusi yang kritis serta konstruktif terkait isu sosial, khususnya kesehatan mental, di kalangan anak muda. Melalui pendekatan yang relevan dan informatif, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan mental masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa yang sering mengalami tekanan akademik dan sosial.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam jurnal ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih kurangnya program televisi yang menyuarakan masalah-masalah mendasar yang dihadapi oleh penontonnya, khususnya di kalangan anak muda seperti isu kesehatan mental.
- b. Banyak program tayangan televisi yang lebih berorientasi pada selera pasar, sehingga aspek penting seperti kesehatan mental dan kesejahteraan mahasiswa kurang mendapatkan perhatian.
- c. Isu kesehatan mental di kalangan mahasiswa terus meningkat, namun masih terdapat kesenjangan dalam penyampaian informasi yang dapat meningkatkan kesadaran dan

memberikan solusi praktis kepada audiens muda.

TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, program ini diusulkan dengan tujuan sebagai berikut:

a. **Memproduksi Karya Jurnalistik**

Berkualitas:

Menghasilkan dan menayangkan karya jurnalistik yang berkualitas sebanyak 8 episode di televisi, dengan tema yang mencakup kuliner, ulasan kesehatan mental, bincang-bincang kesehatan mental dengan ahli, wisata (jalan-jalan), komunitas (hobi), dan event di wilayah Jawa Tengah.

b. **Keterlibatan Aktif dalam Proses**

Produksi:

Mengambil bagian aktif dalam seluruh proses produksi, mulai dari pra produksi hingga pasca-produksi, dengan melibatkan para pemangku kepentingan di media terkait, serta memastikan setiap tahapan produksi berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

c. **Edukasi Audiens:**

Menedukasi audiens dengan menyajikan produk berita

televisi yang informatif dan edukatif, khususnya terkait isu kesehatan mental yang relevan di kalangan anak muda, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kesehatan mental.

TINJAUAN PUSTAKA

• **Pemrograman Penyiaran**

Program televisi secara umum terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu program acara hiburan (entertainment) dan program acara informasi, yang juga dikenal sebagai program acara berita (Latief & Utud, 2017). Program informasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat melalui informasi yang disiarkan. Dalam konteks ini, program berita dibagi menjadi dua jenis, yaitu hard news dan soft news. Program yang diusung dalam karya bidang ini menampilkan tayangan berita paket yang mencakup hard news berupa straight news dan soft news berupa feature. Setiap segmen mengangkat tema yang berfokus pada kehidupan sehari-hari, kuliner, wisata, komunitas, dan event di sekitar Semarang.

Berita straight news merupakan salah satu bentuk berita

yang paling paling sederhana, yang hanya mencakup faktor 4 W: siapa (who), apa (what), dimana (where), dan kapan (when), tanpa menyertakan faktor mengapa (why) dan bagaimana (how). Format berita ini sangat sesuai untuk media seperti televisi, surat kabar harian, dan media online, yang mengutamakan aktualitas. Di sisi lain, feature adalah jenis berita yang memberikan informasi, mendidik, menghibur, serta menggugah simpati dan empati pembaca (Hasfi & Widagdo, 2013).

- **Produksi Berita Televisi**

Produksi berita televisi adalah proses yang mengubah informasi dari lapangan menjadi berita dalam format audio-visual yang dapat ditonton oleh masyarakat luas. Proses ini mencakup tiga tahapan utama: news gathering, news processing, dan news presenting (Hasfi & Widagdo, 2013). News gathering adalah tahapan pencarian bahan informasi yang dilakukan melalui liputan, pengambilan gambar, wawancara, dan laporan informasi di lapangan. Setelah itu, tahapan news processing melibatkan pengolahan data hasil liputan menjadi berita yang siap disajikan. Terakhir, news

presenting adalah tahap penyampaian hasil olahan berita kepada khalayak.

Menurut Fachruddin (2017), tahap produksi berita televisi terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahap praproduksi mencakup perencanaan dan penyusunan detail pelaksanaan produksi, yang biasanya dilakukan dalam rapat redaksi. Pada tahapan produksi, reporter dan redaksi bekerja sama dalam peliputan topik berita, sedangkan tahap pasca produksi melibatkan penyusunan komposisi berita berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan.

- **Produksi Video**

Fungsi utama dari peliputan berita adalah untuk mewakili khalayak dalam melihat peristiwa yang terjadi. Oleh karena itu, proses pengambilan gambar dalam liputan berita harus dilakukan dengan baik. Selain pengambilan gambar selama liputan, terdapat juga proses pengambilan gambar presenter di studio, yang dikenal sebagai tapping, serta pengambilan gambar presenter secara live. Tapping adalah proses pengambilan gambar yang direkam dan di edit sebelum ditayangkan (Hasfi & Widagdo, 2013).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengambilan gambar atau video peliputan, menurut Hasfi dan Widagdo (2013), meliputi:

1. **Focus:** Ketajaman gambar yang harus diperhatikan agar hasilnya tidak blur.
2. **Iris:** Penentuan pencahayaan yang tepat agar gambar dihasilkan cukup terang.
3. **Type of Shot:** Terdapat tiga jenis shot dalam pengambilan gambar:
 - a. Long Shot: Mengambil gambar subjek secara penuh.
 - b. Medium Shot: Mengambil gambar dengan jarak menengah.
 - c. Close Up: Mengambil gambar bagian wajah subjek.

- **Teknik Penulisan Naskah Berita**

Naskah berita memiliki prinsip yang sama, yaitu mengedepankan kelengkapan, keakuratan, dan disusun dalam bentuk piramida terbalik (Hasfi & Widagdo, 2013). Namun, naskah berita televisi memiliki keunikan dibandingkan dengan naskah berita cetak. Bahasa yang digunakan dalam naskah berita cetak. Bahasa yang digunakan dalam naskah berita televisi lebih sederhana, karena pemirsa sudah didukung

dengan gambar dan suara. Prinsip utama dalam penulisan naskah berita televisi adalah ekonomi kata. Menurut Hasfi & Widagdo (2013), ada beberapa syarat teknis yang perlu diperhatikan dalam penyusunan naskah berita televisi, antara lain:

1. Dalam satu kalimat maksimal terdiri dari satu gagasan dan 20 kata.
2. Menggunakan bahasa percakapan, bukan bahasa tulisan.
3. Menghindari penggunaan kata sifat, karena gambar sudah mewakili.
4. Menghindari bahasa resmi dan kalimat klise.

Latief (2020) juga menambahkan ketentuan penulisan naskah berita televisi, seperti penggunaan huruf kapital untuk memudahkan pembaca, penggunaan tanda baca yang disesuaikan, serta aturan khusus dalam penulisan angka dan singkatan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan news anchor dalam membacakan naskah berita secara efektif dan efisien.

DESAIN KARYA BIDANG

OBJEK KARYA BIDANG

Kompas TV Jawa Tengah, yang awalnya dikenal sebagai TV Borobudur,

merupakan stasiun televisi lokal pertama di Semarang yang didirikan oleh Hengky Gunawan Prasetyo melalui PT Televisi Semarang. Sejak resmi mengudara pada 12 Mei 2003, Kompas TV Jawa Tengah telah mengalami transformasi signifikan, terutama setelah bergabung dengan Kompas TV pada 15 November 2010. Perubahan ini membawa dampak besar dalam hal manajemen anggaran, struktur organisasi, serta jadwal dan program yang disiarkan. Dengan 70% tayangan nasional Kompas TV dan 30% program lokal, stasiun ini berkomitmen untuk memberikan tayangan yang berkualitas dan relevan bagi masyarakat.

Sebagai media lokal, Kompas TV Jawa Tengah berupaya menjadi sumber informasi, pendidikan, dan hiburan yang disajikan dengan pendekatan humaniora dan nilai-nilai moral. Dengan tagline “Independen Terpercaya”, stasiun ini menekankan posisinya sebagai media yang bebas dari tekanan dari tekanan dan berfungsi sebagai kontrol sosial yang efektif terhadap perilaku pejabat publik. Berita yang disajikan dianggap terpercaya karena diproduksi oleh jurnalis profesional dan berpengalaman, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap kualitas informasi yang diterima masyarakat.

Visi Kompas TV Jawa Tengah adalah “menjadi stasiun televisi terbaik

yang mencerahkan pemirsa dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui kearifan lokal”. Visi ini mencerminkan komitmen stasiun untuk mengedukasi pemirsa dengan mengangkat nilai-nilai budaya lokal yang diwariskan turun-temurun di Jawa Tengah. Misi Kompas TV Jawa Tengah adalah menghadirkan program-program unggulan yang peduli pada kemanusiaan, memajukan moral, dan mendukung inovasi berbasis kearifan lokal. Dengan fokus pada keanekaragaman budaya, pendidikan, sosial, agama, dan teknologi, Kompas TV Jawa Tengah berupaya menjadi mitra bagi masyarakat dan pemerintah dalam mendukung pembangunan berbasis nilai-nilai lokal.

Salah satu program unggulan yang dihadirkan oleh Kompas TV Jawa Tengah adalah “Berita Kampus”, yang merupakan hasil kolaborasi antara Kompas TV dan beberapa universitas di Semarang. Program ini ditayangkan setiap Jumat pukul 06.00 WIB dan menyajikan berita tentang peristiwa dan aktivitas di dalam maupun di sekitar kampus. Dengan segmen-segmen menarik yang mencakup ulasan isu terkait, inspirasi bisnis mahasiswa, komunitas, kuliner, dan destinasi wisata lokal, “Berita Kampus” tidak hanya memberikan informasi terkini, tetapi juga berfungsi sebagai platform untuk mengedukasi dan

menginspirasi mahasiswa serta masyarakat umum.

Melalui program-programnya, Kompas TV Jawa Tengah berkomitmen untuk memberikan tayangan berkualitas yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik dan memberdayakan masyarakat. Dengan demikian, keberadaan Kompas TV Jawa Tengah sebagai media lokal yang inovatif dan inspiratif sangat penting dalam membangun kesadaran masyarakat akan isu-isu sosial, budaya, dan pendidikan yang relevan.

JENIS KARYA BIDANG

Membuat program berita audio-visual dengan format berita *package* sebanyak 8 episode. Setiap paket berita terdiri dari 3 segmen dengan total durasi per episode 30 menit. Adapun rubrik yang dimuat pada program acara yakni *full event*, komunitas, ulasan, bincang-bincang (bersama dengan ahli), kuliner serta jalan-jalan. Hasil karya bidang ini akan disajikan dalam program acara Berita Kampus yang tayang di kanal televisi Kompas TV Jawa Tengah setiap hari Jumat pukul 06.00 WIB. Yang tayang dari tanggal 25 Oktober hingga 27 Desember 2024.

PELAKSANAAN KARYA BIDANG

Dalam pelaksanaan karya bidang ini, tim kami terdiri dari empat anggota yang masing-masing memiliki

peran utama, yaitu Produser, *Program Director*, Reporter, dan *Camera Person*. Setiap anggota bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas sesuai dengan peran yang telah ditentukan, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam proyek ini, penulis mengambil peran sebagai Produser, yang bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen dan koordinasi tim.

Proses pelaksanaan karya bidang ini melibatkan beberapa tahapan yang harus dilalui oleh tim, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahapan ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Putri et al., (2023) dalam jurnal mereka yang berjudul “Manajemen Produksi, Distribusi, dan Eksibisi Film Pendek Yulia’s First”. Pada tahap pra produksi, tim melakukan perencanaan dan pengelolaan strategis, termasuk penyusunan skenario yang akan digunakan untuk mencapai tujuan program.

Setelah tahap pra produksi, tim melanjutkan ke tahap produksi, dimana semua rencana yang telah disiapkan dieksekusi. Pada tahap ini, tim melakukan riset narasumber, wawancara, pengambilan gambar, dan kegiatan lapangan lainnya yang diperlukan untuk menghasilkan konten yang berkualitas. Terakhir, tahap pasca produksi mencakup kegiatan penyusunan naskah, penyuntingan gambar, dan *editing*. Semua proses ini bertujuan

untuk memastikan bahwa produk akhir siap untuk diserahkan kepada klien dan ditindaklanjuti dalam proses penayangan. Dengan mengikuti tahapan ini, diharapkan karya bidang yang dihasilkan dapat memenuhi standar kualitas yang diharapkan dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemirsa.

1. Tahapan Pra Produksi

Pelaksanaan karya bidang ini dimulai dengan tahapan pra-produksi yang sangat penting, di mana tim bekerja sama dengan Kompas TV Jawa Tengah untuk mengisi program acara "Berita Kampus." Output yang dihasilkan berupa video liputan yang dikemas dalam bentuk konten audio visual dan bincang-bincang dengan ahli terkait kesehatan mental. Untuk mendukung kelancaran proses produksi, produser mengadakan rapat redaksi secara rutin untuk menyusun perencanaan yang diperlukan sebelum produksi dimulai. Menurut Fitriainingsih et al. (2025), tahapan pra-produksi adalah kunci untuk memastikan bahwa semua hal direncanakan dengan baik, sehingga proses produksi dapat berjalan lancar.

Tahapan pra-produksi mencakup beberapa langkah

penting, yaitu perencanaan, rapat redaksi, dan penugasan kru peliputan. Pada tahap perencanaan, tim melakukan riset untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Rapat redaksi diadakan untuk mendiskusikan informasi yang masuk, menentukan nilai berita yang akan diliput, dan membagi tugas kepada reporter dan *camera person*. Dalam rapat ini, penulis sebagai produser juga membahas ide konten final, pemilihan narasumber, penjadwalan produksi, serta aspek teknis yang diperlukan untuk mendukung proses produksi.

Setelah semua perencanaan dilakukan, tim melanjutkan dengan persiapan logistik yang mencakup pengadaan peralatan seperti kamera dan mikrofon, serta memastikan semua izin untuk melakukan liputan di lokasi tertentu telah diperoleh. Persiapan yang matang ini bertujuan untuk menghindari kendala teknis yang dapat mengganggu proses pengambilan gambar dan wawancara. Dengan demikian, tahapan pra-produksi yang terencana dengan baik akan membentuk dasar yang kuat untuk pelaksanaan produksi yang sukses,

menghasilkan program berita kampus yang informatif dan menarik bagi audiens.

2. Tahapan Produksi

Dalam pelaksanaan karya bidang ini, tahap produksi merupakan fase krusial yang melibatkan pengawasan dan koordinasi yang ketat antara semua anggota tim. Sebagai produser, penulis bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua kegiatan produksi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tanggung jawab ini mencakup pemantauan terhadap semua aspek produksi, baik dari segi sumber daya manusia maupun material, untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas.

Tahapan persiapan sebelum produksi dimulai sangat penting. Hal ini mencakup koordinasi dengan kru, pengecekan peralatan, dan persiapan akomodasi. Koordinasi dengan kru dilakukan untuk memastikan bahwa semua anggota tim siap melaksanakan tugas mereka. Pengecekan peralatan juga menjadi langkah krusial, di mana semua peralatan seperti kamera dan mikrofon harus dalam kondisi baik dan siap digunakan.

Selain itu, persiapan akomodasi mencakup pengaturan transportasi bagi anggota tim, terutama jika lokasi pengambilan gambar berada jauh dari tempat tinggal mereka. Semua langkah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses produksi.

Setelah semua persiapan dilakukan, tahap pelaksanaan dimulai dengan pelaksanaan wawancara, pengambilan *footage* video, dan tapping di studio. Pada tahap ini, semua rencana yang telah disusun selama tahap persiapan mulai diimplementasikan. Pelaksanaan wawancara melibatkan interaksi langsung dengan narasumber untuk mengumpulkan informasi yang relevan, sementara pengambilan *footage* video bertujuan untuk merekam materi visual yang akan digunakan dalam proses *editing*. Semua kegiatan ini dikoordinasikan oleh *director*, yang bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengawasi jalannya produksi agar sesuai dengan visi kreatif yang telah ditetapkan.

Selama proses produksi, produser harus terus berkolaborasi dengan *director* untuk memantau perkembangan kegiatan di

lapangan. Koordinasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua elemen produksi berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Produser juga harus siap untuk mengatasi kendala yang mungkin muncul, seperti perubahan jadwal atau masalah teknis, agar produksi tetap pada jalur yang benar. Dengan pengawasan yang ketat dan kolaborasi yang baik, diharapkan hasil akhir dari produksi dapat memenuhi standar yang diharapkan dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi audiens.

3. Tahapan Pasca Produksi

Setelah proses produksi selesai, kegiatan berikutnya memasuki tahap pasca produksi, yang merupakan fase krusial untuk menentukan kualitas akhir dari video liputan yang akan disajikan kepada audiens. Pada tahap ini, beberapa kegiatan penting dilakukan, termasuk pembuatan naskah, *editing* video, dan review untuk memastikan bahwa konten yang dihasilkan tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan sesuai dengan standar yang diharapkan. Setiap langkah dalam tahap ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa program

acara dapat memenuhi ekspektasi pemirsa.

Proses penulisan naskah diambil alih oleh reporter, yang bertugas mengolah materi hasil wawancara dari tahap sebelumnya. Dalam hal ini, reporter berkonsultasi dengan produser untuk memastikan bahwa naskah yang disusun sesuai dengan perencanaan awal dan tetap berada dalam sudut pandang yang telah ditentukan. Konsultasi ini sangat penting untuk menjaga konsistensi dalam penyampaian informasi, sehingga pesan yang ingin disampaikan tetap jelas dan terfokus. Naskah yang disusun harus mencakup informasi yang relevan dan disajikan dengan cara yang menarik serta mudah dipahami oleh audiens.

Setelah penulisan naskah selesai, tahap berikutnya adalah *editing*, yang dilakukan oleh editor. Proses ini melibatkan penyuntingan gambar dari *footage* video yang telah diambil, serta penyesuaian dengan naskah yang telah disiapkan. Editor bertanggung jawab untuk memilih dan mengatur urutan gambar, menambahkan efek visual, dan menyelaraskan audio agar menciptakan pengalaman

menonton yang harmonis. Setelah konten selesai dibuat, produser bersama tim melakukan *review* untuk memastikan tidak ada hal-hal yang kurang atau perlu direvisi. Proses *review* ini penting untuk mengevaluasi hasil akhir sebelum tayang, memastikan bahwa video memenuhi semua kriteria yang ditetapkan.

Hasil akhir dari produksi ini terdiri dari 8 episode dengan total 40 video liputan, dengan rata-rata durasi per episode antara 7 hingga 12 menit. Durasi ini dirancang untuk menjaga perhatian audiens dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Pada tahap ini, penulis sebagai produser akan mengadakan proses *screening* bersama tim untuk meninjau hasil akhir video dan melakukan evaluasi bersama. *Screening* ini memberikan kesempatan bagi seluruh tim untuk memberikan masukan dan umpan balik, sehingga setiap anggota dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas konten yang dihasilkan. Dengan demikian, tahapan pasca produksi ini sangat penting untuk memastikan bahwa program yang ditayangkan tidak hanya informatif,

tetapi juga menarik dan berkualitas tinggi.

4. Penayangan

Setelah melalui rangkaian proses yang panjang mulai dari pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi, video liputan kini siap untuk ditayangkan. Pada tahap penayangan, penulis selaku produser melakukan koordinasi dengan pihak Kompas TV Jawa Tengah untuk memastikan bahwa semua aspek teknis dan administratif terkait penayangan dapat dilaksanakan dengan baik. Koordinasi ini sangat penting agar video liputan dapat disiarkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga hasil akhir memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

Proses penayangan dilakukan dengan menyerahkan materi video liputan kepada Kompas TV Jawa Tengah untuk ditayangkan secara konvensional melalui frekuensi siaran televisi. Selain itu, video liputan juga akan diunggah ke akun YouTube milik Berita Kampus, memberikan fleksibilitas bagi penonton yang lebih memilih menonton secara online. Dengan memanfaatkan *platform digital* seperti YouTube,

produser dapat memastikan bahwa video liputan yang dihasilkan dapat diakses oleh masyarakat yang lebih luas. Strategi ini juga mencakup penayangan teaser untuk setiap episode melalui akun Instagram Berita Kampus, yang bertujuan untuk menarik perhatian audiens dan meningkatkan antusiasme sebelum tayang.

Video liputan yang ditayangkan pada program acara Berita Kampus disiarkan setiap hari Jumat pukul 06.00 WIB, mulai dari tanggal 25 Oktober hingga 27 Desember 2024. Penjadwalan tayang yang konsisten ini membantu membangun kebiasaan menonton di kalangan audiens, memungkinkan mereka untuk merencanakan waktu untuk menyaksikan program tersebut. Namun, selama proses penayangan, terdapat beberapa jadwal yang perlu disesuaikan agar sejalan dengan program acara lainnya. Penyesuaian jadwal ini menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan tim untuk beradaptasi dengan dinamika yang ada di stasiun televisi, sehingga program acara yang ditayangkan tetap relevan dan menarik bagi penonton. Dengan demikian, tahapan penayangan ini

menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa karya bidang jurnal dapat menjangkau audiens secara efektif dan memberikan dampak yang diharapkan.

EVALUASI PELAKSANAAN KARYA BIDANG

Evaluasi merupakan langkah penting dalam mengukur dan memahami hasil dari aktivitas produksi yang telah dilaksanakan dalam konteks penyiaran. Dalam pelaksanaan karya bidang ini, penulis bersama tim melakukan evaluasi untuk menilai rangkaian tahapan produksi konten yang telah dilakukan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan kelangsungan kegiatan produksi agar selalu sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan setelah setiap kegiatan produksi selesai, menjadi tolak ukur keberhasilan proses kerja tim yang disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

Sebagai produser, penulis memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua kegiatan produksi berjalan dengan baik. Evaluasi teknis menunjukkan bahwa tim berhasil menghasilkan 8 episode video berita *straight news* dan *feature news*. Namun, terdapat beberapa masukan dari pihak Kompas TV Jawa Tengah terkait latar belakang presenter yang dianggap kurang

menarik dan teknik pengambilan *footage* yang dinilai terlalu pendek. Selain itu, evaluasi juga mencakup kualitas video dan audio yang perlu ditingkatkan untuk memberikan kenyamanan visual dan audio bagi penonton. Keterlambatan dalam proses produksi akibat ketidaksesuaian jadwal wawancara dan tapping juga menjadi catatan penting yang harus diperhatikan untuk perbaikan di masa mendatang.

Evaluasi konten juga dilakukan untuk menilai relevansi dan kualitas informasi yang disampaikan. Tim telah menyusun program berita paket yang mencakup berbagai tema, termasuk kesehatan mental, kuliner, dan wisata. Namun, evaluasi dari klien menunjukkan bahwa kredensial narasumber dari kalangan mahasiswa perlu diperkuat untuk memberikan nilai tambah bagi pemirsa. Selain itu, pengelolaan media sosial dan respons terhadap isu-isu terkini juga menjadi fokus evaluasi untuk meningkatkan keterlibatan audiens. Dengan demikian, evaluasi ini memberikan wawasan berharga yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas produksi di masa mendatang, memastikan bahwa program Berita Kampus tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

PENUTUP

Dengan demikian, karya bidang ini telah berhasil diselesaikan dengan baik, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Jawa Tengah melalui program acara "Berita Kampus" di Kompas TV Jawa Tengah. Program ini tidak hanya menyajikan informasi terkini tentang kegiatan di sekitar Semarang, tetapi juga membahas isu kesehatan mental yang relevan bagi mahasiswa dan masyarakat umum. Meskipun terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama proses produksi, tim karya bidang mampu mengatasi masalah tersebut dengan efektif, sehingga hasil akhir memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Dengan penayangan video liputan yang sukses, diharapkan program "Berita Kampus" dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi audiens di masa depan.

KESIMPULAN

1. Proyek karya bidang ini, yang dilakukan oleh penulis dan tim bersama dengan Kompas TV Jawa Tengah selaku klien. Berhasil diselesaikan dengan memproduksi program acara berita kampus sebanyak 8 episode dengan durasi 30 menit per episode yang terdiri dari 40 video liputan. Proyek produksi program acara berita kampus ditayangkan setiap hari

Jumat pukul 06.00 WIB di stasiun Kompas TV Jawa Tengah. Proyek karya bidang ini telah ditayangkan juga mulai dari 25 Oktober sampai 27 Desember 2024.

2. Pembuatan program acara berita kampus oleh tim karya bidang mengangkat jenis berita straight news bertemakan event yang diadakan di sekitar Semarang, dan feature news berupa hobi (komunitas), ulasan kehidupan sehari-hari, bincang-bincang dengan ahli secara mendalam terkait kesehatan mental, serta kuliner dan wisata (jalan-jalan).
3. Video liputan yang diproduksi tim karya bidang memberikan suasana baru bagi penonton Kompas TV Jawa Tengah secara khusus program Berita Kampus. Dengan memproduksi segmen bincang-bincang tentang kesehatan mental secara khusus dikalangan pelajar dan mahasiswa.

SARAN

1. Meskipun tema yang diangkat dalam program acara ini sudah cukup variatif, seperti jenis berita straight news bertemakan event yang diadakan di sekitar Semarang, dan feature news berupa hobi

(komunitas), ulasan kehidupan sehari-hari, bincang-bincang dengan ahli secara mendalam terkait kesehatan mental, serta kuliner dan wisata (jalan-jalan). Tim produksi bisa mengeksplorasi lebih jauh aspek visual, seperti penggunaan drone untuk liputan wisata atau teknik editing kreatif yang dapat membuat tampilan lebih menarik, sehingga tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menghibur dan mengedukasi audiens.

2. Dalam produksi sebanyak 8 episode dengan durasi 30 menit per episode dengan total jumlah 40 video liputan. Untuk itu, penting untuk memastikan bahwa tim memiliki keterampilan yang memadai, baik dari sisi pengambilan gambar, editing, maupun riset. Untuk itu, latihan rutin bagi anggota tim, termasuk di bidang jurnalisme multimedia dan teknik pembuatan konten yang lebih interaktif, perlu diadakan agar kualitas produksi tetap optimal.
3. Mengingat program acara ini ditujukan untuk audiens yang lebih muda dan terhubung dengan teknologi, disarankan agar acara berita kampus ini tidak hanya disiarkan di televisi, tetapi juga

dipromosikan secara aktif melalui platform digital dan media sosial. Dengan memanfaatkan media sosial, seperti Instagram, Twitter, Tiktok, dan YouTube, tim produksi dapat menarik lebih banyak pemirsa dan memperluas jangkauan audiens.

4. Meskipun sudah ada tema yang jelas untuk setiap episode, perancangan konten yang lebih rinci dan terstruktur sangat penting, terutama dalam hal alur cerita dan pembagian waktu. Untuk menghindari ketergesaan dalam produksi, disarankan untuk menyusun timeline yang lebih detail untuk setiap episode dan memastikan bahwa semua tema telah dibahas secara mendalam pada rentang waktu yang terbatas.
5. Penting untuk meningkatkan koordinasi antar anggota tim dan komunikasi yang lebih baik dengan narasumber agar proses liputan berjalan lancar. Dengan koordinasi yang baik, setiap anggota tim akan lebih paham akan peran dan tanggung jawab, sehingga tidak ada kebingungan selama produksi berlangsung. Begitu juga dengan komunikasi yang jelas dengan narasumber, hal ini akan

memastikan bahwa informasi yang diperoleh saat wawancara akurat dan sesuai dengan tujuan liputan. Dengan langkah-langkah tersebut, hasil wawancara dan liputan dapat lebih maksimal tanpa adanya kesalahpahaman yang bisa menghambat kualitas produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Diapari. (2022). Ekspos Indeks Kualitas Program Siaran Televisi Tahun 2022: “Sadar Hak Kekayaan Intelektual: Proteksi Hak Cipta Konten Kreatif antara Televisi dan Media Sosial.” <https://kpi.go.id/id/umum/38-dalamnegeri/36764-ekspos-indeks->
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Fachruddin, A. (2017). *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*. Kencana.
- Fitrianingsih, I., Puteri, S. A., & Handayani, P. (2025). *Manajemen Proses*

- Produksi Siaran Pemberitaan Media Televisi.*
- Hasfi, N., & Widagdo, M. B. (2013, June 15). Produksi Berita Televisi. Website UPT Perpustakaan dan Percetakan. <https://digilib.undip.ac.id/2014/06/16/produksi-berita-televisi/>
- Latief, R. (2020). Panduan Produksi Acara Televisi Nondrama. Prenada Media.
- Latief, R., & Utud, Y. (2017). Siaran Televisi Non Drama: Kreatif, Produktif, Public Relations, dan Iklan. Kencana.
- Pahlevi, R. (2022). Survei KIC: Masyarakat Lebih Percaya Televisi dan Media Sosial Ketimbang Situs Resmi Pemerintah | Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/-/statistik/060f2fa2620fe89/survei-kicmasyarakat-lebih-percaya-televisi-dan-media-sosial-ketimbang-situsresmi-pemerintah>
- Putri, C. N., Hardinata, A. P., & Rais, H. Z. (2023). Manajemen Produksi, Distribusi, dan Ekshibisi Film Pendek Yulia's First Love. *Jurnal Audiens*, 4(2), 254–263. <https://doi.org/10.18196/jas.v4i2.25>
- Romadhona, N., Fitriyana, S., Ibnusantosa, R. G., & Respati, T. (2021). Level of Depression, Anxiety, and Stress of College Students in Indonesia during the 109 Pandemic COVID-19. *Global Medical & Health Communication (GMHC)*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.29313/gmhc.v9i3.8337>
- Setyaningsih, A. D., & Fathan, M. S. (2020). MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM TELEVISI LOKAL DI ERA DISRUPSI (Studi Program Talk Show Limasan di Simpang5tv Jawa Tengah) [Skripsi, IAIN SURAKARTA]. <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/428/>
- Wahdi, A. E., Wilopo, S. A., & Erskine, H. E. (2023). 122. The Prevalence of Adolescent Mental Disorders in Indonesia: An Analysis of Indonesia – National Mental Health Survey (I-NAMHS). *Journal of Adolescent Health*, 72(3), S70. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2022.11.143>